

ABSTRAK

Permasalahan yang ada yaitu diketahui terjadi penurunan kinerja pada setiap bulan. Hal ini berdasarkan pada jumlah karyawan yang masuk dalam kategori rendah pada setiap bulannya terus bertambah. Berdasarkan *research gap*, terdapat perbedaan hasil dari penelitian satu dengan penelitian lainnya dan didukung dari fenomena yang terjadi di perusahaan tersebut. Adanya perbedaan dari penelitian-penelitian tersebut menghasilkan dugaan bahwa faktor motivasi dan kepuasan kerja mempunyai faktor yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap kepuasan kerja dan kinerja karyawan *outsourcing* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Kandatel Kebumen serta pengaruh mediasi dari kepuasan kerja pada pengaruh motivasi kerja ke kinerja karyawan.

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan *outsourcing* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (PT Telkom) Kandatel Kebumen yang saat ini telah bekerja lebih dari satu tahun sejumlah 53 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara. Metode analisis data menggunakan analisis *path*.

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja dan kinerja karyawan *outsourcing* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Kandatel Kebumen, sedangkan kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan *outsourcing* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Kandatel Kebumen. Berdasarkan hasil Sobel Test untuk mengetahui apakah terjadi hubungan mediasi antara variable independen dan dependen, diketahui bahwa kepuasan memediasi pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci: motivasi, kepuasan kerja, kinerja karyawan